

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam tentang penggunaan media social *WhastApp* dalam internalisasi materi di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pringsewu. Sebagai upaya agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deksriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei.

Metode survei menurut Sugiyono (2018:36) merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau masa kini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian variabel yang digunakan

adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Firmansyah, 2013:34).

Variabel tunggal merupakan gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikaap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu. Misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *WhatsApp* dalam internalisasi materi.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah perumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data. Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Media sosial *WhatsApp*.**

Menurut Rusni (2017:3) *WhatsApp* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, berbagi informasi serta melakukan berbagai aktivitas, *WhatsApp* menyediakan layanan pesan instan yang meminta penggunanya untuk mengirim pesan, gambar, video. dokumen, dan lainnya.

#### **2. Internalisasi materi.**

Menurut Munif (2017:4) internalisasi merupakan sebuah proses penanaman pola pikir, sikap dan perilaku kedalam diri pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar menguasai secara mendalam suatu nilai sesuai dengan standar yang diharapkan dan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman.

## **D. Populasi dan Sampel**

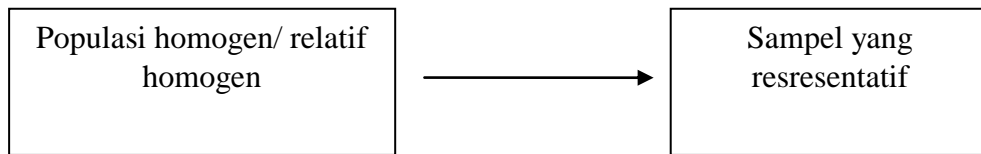
### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pendidik Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pringsewu, jumlah pedidik 356 dari 40 Sekolah Dasar yang terdiri dari Sekolah Swasta dan Negeri. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Kriteria populasi memungkinkan untuk melaksanakan penelitian.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan penelit itu tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel dipilih secara random/acak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Probability Sampling* yang meliputi *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.



**Gambar 3.1 Teknik Simple Random Sampling**

Tahap awal dalam menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Slovin (Widnyani & Ketut, 2016:2187) untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Batas toleransi eror (batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini ditetapkan 10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{356}{(1 + (356 \times 10\%^2))}$$

$$n = \frac{356}{(1 + (356 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{356}{(1 + (356 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{356}{(1 + 3,56)}$$

$$n = \frac{356}{4,56}$$

$$n = 78,07$$

$$n = 78 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka jumlah sampel yang diperoleh dari populasi diatas berjumlah 78 pendidik.

Langkah-langkah pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling:

1. Tentukan jumlah populasi yang akan menjadi target penelitian.
2. Hitung jumlah responden (sampel) yang dibutuhkan, peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan mendapatkan hasil 78 sampel.
3. Melakukan pemilihan responden (sampel) secara acak, cara pengambilannya menggunakan nomor undian dengan bantuan aplikasi *Spin The Wheel*. Dalam penelitian ini dibutuhkan 78 responden (sampel) dari 356 populasi. Selanjutnya peneliti melakukan undian untuk mendapatkan sampel pertama. Langkah tersebut kembali dilakukan hingga jumlah sampel memenuhi kebutuhan penelitian.
4. Kumpulkan data yang didapatkan dari responden.

**Tabel 3.1**  
**Data Sekolah Dasar di Kecamatan Pringsewu**

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
1.	UPT Sdn 1 Bumiaram	21.	UPT Sdn 2 Pringsewu Utara
2.	UPT Sdn 1 Bumiayu	22.	UPT Sdn2 Rejosari

3.	UPT Sdn 1 Fajaragung	23.	UPT Sdn 2 Sidoharjo
4.	UPT Sdn 1 Margakaya	24.	UPT Sdn 2 Waluyojadi
5.	UPT Sdn 1 Pajaresuk	25.	UPT Sdn 3 Margakaya
6.	UPT Sdn 1 Podomoro	26.	UPT Sdn 3 Pajaresuk
7.	UPT Sdn 1 Pringsewu Barat	27.	UPT Sdn 3podomoro
8.	UPT Sdn 1 Pringsewu Selatan	28.	UPT Sdn 3 Pringsewu Barat
9.	UPT Sdn 1 Pringsewu Timur	29.	UPT Sdn 3 Pringsewu Selatan
10.	UPT Sdn 1 Pringsewu Utara	30.	UPT Sdn 3 Pringsewu Timur
11.	UPT Sdn 1 Rejosari	31.	UPT Sdn 3 Rejosari
12.	UPT Sdn 1 Sidoharjo	32.	UPT Sdn 3 Sidoharjo
13.	UPT Sdn 1 Waluyojadi	33.	UPT Sdn 4 Pringsewu Barat
14.	UPT Sdn 2 Bumiarum	34.	UPT Sdn 4 Rejosari
15.	UPT Sdn 2 Fajaragung	35.	UPT Sdn 5 Pringsewu Barat
16.	UPT Sdn 2 Margakaya	36.	Sd Fransiskus Pringsewu
17.	UPT Sdn 2 Pajaresuk	37.	Sd It Fityah Mandiri
18.	UPT Sdn 2 Podomoro	38.	Sd It Baitussalam
19.	UPT Sdn 2 Pringsewu Selatan	39.	Sd It Cahaya Madani
20.	UPT Sdn 2 Pringsewu Timur	40.	Sd Muhammadiyah Pringsewu

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pringsewu.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 terhitung dari bulan Januari-Maret 2021. Penentuan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah ditentukan.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Instrumen pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:166) adalah suatu alat bantu yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data dengan kuesioner (angket) yang berupa *google formulir*. Yang mana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Hasil angket yang diisi oleh pendidik kemudian diberikan skor untuk mendapatkan data kuantitatifnya, tujuan angket ini yaitu untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, serta angket dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Alat ukur yang digunakan berbentuk *Checklist* dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.2**  
**Skala Penelitian**

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering Kali	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi misalnya; (Y) dan angka terendah misalnya; (X) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

X = Skor terendah likert x jumlah responden

Rumus Index% = (Total skor / Skor maksimum) x.

Keterangan :

$$Y = 4 \times 78 = 312$$

$$X = 1 \times 78 = 78$$



2. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yakni melalui penyebaran kuesioner (angket) berupa *google formulir* kepada pendidik. Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket. Dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya:

a. Angket (Kuesioner)

Angket menurut Sugiyono (2018:219) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui respon pendidik terhadap media sosial *WhatsApp* dan internalisasi materi.

## **G. Metode Pengelolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengujian Kuesioner**

a. Validitas

Untuk memperoleh data yang valid maka diperlukan alat ukur yang valid pula. Menurut Sugiyono, (2018:193) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suharsimi Arikunto, (2013: 168) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa validitas adalah ukuran yang dapat menentukan instrumen dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini validitas yang dipakai adalah *construct validity* atau validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli nantinya diminta untuk memberikan pendapat tentang instrumen yang telah disusun peneliti kemudian akan diteruskan dengan uji coba instrumen (Sugiyono, 2018: 197).

Berikut ini adalah tabel indikator instrumen penelitian dan butir soal instrumen penelitian yang sudah di validasi oleh para ahli :

**Tabel 3.3**  
**Indikator Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Penggunaan media <i>WhatsApp</i> dalam internalisasi materi	1. Keteladanan	1.
		2. Pembiasaan	2. 3. 4.
		3. Nasehat dan Pembelajaran	5. 6. 7.

			8.
		4. Perhatian dan Pengawasan	9. 10.
		5. <i>Reward and punishmen</i>	11. 12.

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian Setelah di Validasi**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SK	KK	TP
	<b>Keteladanan</b>				
1	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik memberikan contoh ke peserta didik dalam hal ibadah				
2	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik memberikan contoh ke peserta didik dalam hal kebersihan				
3	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik memberikan contoh ke peserta didik dalam hal pergaulan sehari-hari				
	<b>Pembiasaan</b>				
4	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , peserta didik melakukan absensi tepat waktu				

5	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu				
	<b>Nasehat dan pembelajaran</b>				
6	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik memberikan nasehat yang dituangkan dalam materi pelajaran				
7	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik memberikan nasehat yang dituangkan dalam soal latihan				
8	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik memberikan pembelajaran mengenai peringatan hari-hari besar				
	<b>Perhatian dan pengawasan</b>				
9	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik melakukan <i>mentoring</i> terhadap peserta didik dengan baik				
10	Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i> , pendidik melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik melalui group <i>whatsApp</i> setiap kelas				
	<b><i>Reward and punishmen</i></b>				

11	Memberikan <i>Reward</i> kepada peserta didik membuat peserta didik termotivasi untuk mencapai kriteria terbaik				
12	<i>punishment</i> membuat peserta didik termotivasi untuk tidak melakukan hal buruk dalam pembelajaran				

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto, (2013: 178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menurut Sugiyono, (2018:203) Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test-retest, equivalent dan gabungan. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (*internal consistency*).

Penelitian ini untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan teknik *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja

kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

Berikut ini adalah rumus *Alfa Cronbach*(Yusup, 2018:06:210) =

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$\sigma t^2$  = Varians total

Lalu untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur, maka penulis berpatokan pada pendapat Suharsimi Dewi, (2018:08) yaitu:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat Rendah

## **2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval untuk selanjutnya dilakukan penilaian sikap menggunakan kategori.

### ***H. Margin Of Error***

Penelitian sebuah survei, data yang diambil berbentuk sampel yang dapat mewakili populasinya. Namun, dalam mengambil sampel yang secara tepat merepresentasikan populasi, dapat dikatakan sangat sulit. Sehingga diperlukan tingkat toleransi dari kesalahan sampel supaya populasi tetap terwakilkan. Untuk

mengetahui seberapa baik sampel dalam mewakili populasi dapat dengan melihat *margin of error*. *Margin of error* menggambarkan jumlah kesalahan yang biasa terjadi pada pengambilan sampel dalam survei yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, selama masih dalam *margin off error*, hasil survei tetap bisa dikatakan valid walaupun hasil akhir berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menentukan untuk menggunakan tingkat kepercayaan 90% dan nilai margin off eror 10%.

### **I. Jalannya Penelitian**

Adapun jalannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu.
3. Menyerahkan surat izin, menetapkan tanggal dan waktu penelitian.
4. Memilih responden sesuai dengan kriteria.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dari penelitian.
6. Memberikan lembar kuesioner.
7. Peneliti memeriksa kembali apakah jawaban responden sudah memenuhi persyaratan pengisian.
8. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data serta membahas permasalahan.

9. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.